

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam perkembangan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa sangat tergantung pada tingkat sumber daya manusia yang dimiliki. Berkaitan dengan hal tersebut maka bidang pendidikan harus mendapatkan perhatian, penanganan, serta prioritas utama baik dari masyarakat, pemerintah atau instansi pendidikan.

Guru merupakan aktor utama dalam proses belajar mengajar. Seluruh kemajuan pendidikan di sekolah sangat bergantung pada tindakan yang dilakukan oleh guru. Secanggih apapun sebuah kurikulum, visi dan misi, serta kekuatan finansial, sepanjang guru belum mampu membuat peserta didik aktif maka kualitas pendidikan tidak akan maju bahkan bisa dikatakan merosot. Sebaliknya selemah apapun sebuah kurikulum, visi dan misi, serta kekuatan finansial, jika guru mampu menjadikan peserta didik menjadi aktif maka dapat dipastikan kualitas pendidikan akan maju. Berdasarkan hal tersebut maka sangat dibutuhkan strategi guru dalam dunia pendidikan. Guru harus mampu menemukan strategi untuk membuat peserta didik menjadi aktif.

Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di dunia pendidikan, akan tetapi pada umumnya guru menyadari bahwa mata pelajaran tersebut sangat membosankan dan tidak menarik. Berkaitan dengan hal tersebut guru harus mampu membuat mata pelajaran ini

menjadi menarik dan berbeda dengan mata pelajaran lainnya yaitu dengan cara penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Penggunaan strategi pembelajaran sangatlah penting untuk proses belajar mengajar dikarenakan penggunaan strategi pembelajaran disertai ketepatan dalam pemilihan materi akan mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran.

Hasil pengamatan pada siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2012/2013 yang dilakukan oleh guru mata pelajaran saat masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang menemukan beberapa masalah mengenai keaktifan siswa dan hasil belajar untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel:

**Tabel 1.1**  
**Keaktifan Siswa**

<b>No</b>	<b>Keaktifan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	17	47,22 %
2.	Terlibat dalam pemecahan masalah	11	30,56 %
3.	Bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	8	22,22 %
4.	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah	13	36,11 %
5.	Melaksanakan diskusi kelompok	18	50 %
6.	Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya	8	22,22 %
7.	Melatih diri dalam memecahkan soal/ masalah, yaitu siswa dapat mengerjakan soal/ permasalahan, dengan mengerjakan	12	34,29 %

	LKS		
8.	Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas / persoalan yang dihadapinya	11	30,56 %
Rata-rata Keaktifan			34,14 %

**Tabel 1.2**  
**Hasil Belajar**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kriteria
1.	61 – 75	8	22,22 %	Tidak Tuntas
2.	76 – 90	22	61,11 %	Tuntas
3.	91 – 100	6	16,67 %	Tuntas
Jumlah Tuntas			77,78 %	
Rata-rata nilai			79,00	

Padahal harapan dari keaktifan siswa adalah 80% dan hasil belajar dengan nilai rata-rata 85. Berdasarkan hal tersebut guru telah mencoba untuk mencapai harapan di atas dengan melakukan beberapa model pembelajaran seperti: ceramah, diskusi, bahkan juga pemberian tugas baik tugas individu maupun tugas kelompok akan tetapi dari cara-cara tersebut belum mampu mengatasi permasalahan yang ada. Masalah rendahnya keaktifan yang berdampak pada rendahnya hasil belajar harus segera diatasi karena kalau tidak diatasi akan menyebabkan pembentukan siswa yang pasif secara kontinu dan konsisten sehingga mengakibatkan pendidikan di negeri ini mengalami kemunduran dan keterbelakangan, kurang mampu mengantisipasi tantangan masa depan secara akurat, efektif, dan miskin kreativitas dan inovasi.

Peneliti berusaha mencari alternatif menggunakan strategi lain yang dapat berdampak pada peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar. Strategi pembelajaran *Answer Gallery* kolaborasi *Everyone Is A Teacher Here* merupakan strategi yang akan digunakan oleh peneliti. Menurut Zaini dkk (2008:60), Djamarah dkk (1997:107), Rahman (2008:6), Sekarningrum (2011), Rahayu (2011), Silberman (2009:183), Setyadi, dkk. (2010:31) strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* kolaborasi *Answer Gallery* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran *Answer Gallery* Kolaborasi *Everyone Is A Teacher Here* Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Buku Besar Pada Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2012/2013”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar masalah dapat dikaji secara mendalam maka masalah dalam penelitian perlu dibatasi dengan jelas sehingga dapat mengarahkan perhatian secara seksama pada masalah tersebut. Adapun masalah yang akan dibatasi adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Terikat: Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar
- b. Subyek : Siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banyudono

- c. Strategi pembelajaran : *Answer Gallery* Kolaborasi *Everyone is a Teacher Here*

### **C. Perumusan masalah**

Perumusan masalah merupakan bagian penting yang harus ada dalam penelitian karya ilmiah dengan tujuan agar proses penyelesaiannya akan terfokus dan terarah. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah dengan penerapan strategi pembelajaran *Answer Gallery* kolaborasi *Everyone Is A Teacher Here* dapat peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran buku besar pada siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2012/2013?

### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah dengan penerapan strategi pembelajaran *Answer Gallery* kolaborasi *Everyone Is A Teacher Here* agar meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran buku besar pada siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2012/2013.

### **E. Manfaat penelitian**

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas di dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *Answer Gallery* kolaborasi *Everyone Is A Teacher Here* untuk peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran buku besar.
  - b. Hasil penelitian ini dapat diajukan pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat atau Kegunaan Praktis
- a. Manfaat Bagi Siswa.
    - 1) Peningkatan keaktifan siswa.
    - 2) Peningkatan hasil belajar siswa.
    - 3) Memudahkan dalam pemahaman materi.
  - b. Manfaat Bagi Guru.
    - 1) Mengembangkan keterampilan guru dalam pembelajaran.
    - 2) Pengembangan materi pelajaran.
    - 3) Sebagai evaluasi diri dalam proses belajar mengajar.
  - c. Manfaat Bagi Sekolah.
    - 1) Mengembangkan proses pembelajaran yang dilakukan setiap satuan pendidikan.
    - 2) Memberikan masukan yang bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam pelaksanaan program kegiatan belajar bagi siswa di masa yang akan datang.